



KECELAKAAN KERETA API DI MUNICH - JERMAN

Dua gerbong kereta komuter lokal terlihat setelah mengalami kecelakaan di Schaftlarn dekat Munich, Jerman, Selasa (15/2).

Presiden Xi Jinping Perintahkan Hong Kong Fokus Tangani Covid-19

Covid-19 di Hong Kong meningkat cepat dan membuat pihak berwenang kewalahan.

BEIJING(IM) - Presiden Tiongkok Xi Jinping menyampaikan kepada para pemimpin Hong Kong bahwa, misi utama mereka adalah untuk menstabilkan dan mengendalikan wabah Covid-19 yang memburuk. Pernyataan Xi bertepatan ketika gelombang infeksi Covid-19 di Hong Kong meningkat cepat dan membuat pihak berwenang kewalahan.

Menurut surat kabar Wen Wei Po dan Ta Kung Pao, Xi menginstruksikan Wakil Perdana Menteri Tiongkok Han Zheng untuk menyampaikan kepada Kepala Eksekutif

Hong Kong Carrie Lam, terkait keprihatinannya tentang situasi pandemi. Termasuk kepedulian Xi terhadap penduduk setempat.

Otoritas kesehatan Hong Kong melaporkan rekor kasus harian Covid-19, sebanyak 1.619 pada Selasa (15/2). Penghitungan harian infeksi Covid-19 di Hong Kong saat ini lebih dari 20 kali lipat dari awal Februari. Penyiar TVB Rabu (16/2) mengatakan, setidaknya 4.285 infeksi baru atau lebih dari dua kali lipat rekor sebelumnya.

Xi mengatakan, pemerin-

ter Hong Kong harus memobilisasi semua kekuatan dan sumber daya untuk mengambil tindakan yang diperlukan. Termasuk memastikan keselamatan dan kesehatan rakyat Hong Kong dan memastikan stabilitas masyarakat.

"Otoritas lokal harus dengan tegas menerapkan instruksi Xi," kata surat kabar Wen Wei Po dan Ta Kung Pao.

Surat kabar itu menambatkan bahwa, Beijing telah membentuk mekanisme kerja sama untuk memastikan koordinasi. Hong Kong telah mengadopsi strategi 'nol kasus virus korona' serupa dengan yang diterapkan oleh Tiongkok daratan. Tetapi kecepatan penyebaran varian omicron yang sangat menular telah membuat pihak berwenang kewalahan.

Puluhan pasien dirawat di ruang darurat di luar pusat med-

Lonjakan kasus terjadi ketika masyarakat sudah lelah dan jenuh menjalani pembatasan ketat yang bertujuan melindungi mereka dari pandemi. Hong Kong telah menutup pembatasan secara efektif selama sekitar dua tahun. Pembatasan ini membuat Hong Kong menjadi salah satu kota besar paling terisolasi di dunia.

Hong Kong menutup gereja, pub, sekolah dan pusat kebugaran. Termasuk melarang pertemuan publik lebih dari dua orang. Sementara operasional restoran dibatasi hanya sampai pukul 18.00 sore, dan sebagian besar orang bekerja dari rumah.

Sejumlah bisnis terpaksa ditutup karena pembatasan yang sedang berlangsung. Eksekutif industri mengatakan, pandemi menyebabkan banyak bisnis yang tutup. ● tom

Mantan Presiden Honduras Ditangkap Terkait Sindikat Perdagangan Narkoba

TEGUCIGALPA(IM) - Polisi Honduras menahan mantan Presiden Juan Orlando Hernandez pada Selasa (15/2), mengawalinya dari rumahnya dengan borgol dan rantai, menyusul permintaan ekstradisi Amerika Serikat (AS) atas tuduhan perdagangan narkoba.

Penangkapan ini menan-

dai kejatuhan dramatis Hernandez, hanya beberapa pekan setelah dia tidak lagi berkuasa.

Dalam penangkapan yang disiarkan langsung di televisi nasional, polisi memberikan Hernandez rompi anti peluru dan memasang rantai di antara pergelangan tangan dan pergelangan kakinya yang diborgol. Sang mantan presiden

kemudian dibawa ke markas pasukan khusus polisi di Ibu Kota Tegucigalpa.

Hernandez menjalani pemeriksaan medis oleh dokter di depan media, menurut tayangan langsung HCH Noticias sebelum kemudian dibawa pergi.

Penahanan Hernandez, seorang mantan pemimpin sayap kanan, terjadi setelah

seorang hakim Honduras pada Selasa memerintahkan penangkapannya. Perintah itu dirilis menyusul permintaan ekstradisi dari AS atas tuduhan perdagangan narkoba dan tuduhan senjata.

Sebuah dokumen Kedutaan Besar AS, dilihat oleh Reuters pada Selasa, menunjukkan bahwa pihak berwenang

AS menuduh bahwa Hernandez berpartisipasi dalam skema perdagangan narkoba antara 2004 dan 2022.

Dokumen tersebut menuduh Hernandez adalah bagian dari operasi untuk menerima berton-ton kokain dari Kolombia dan Venezuela, yang akan dikirim ke Amerika Serikat. ● ans

AS dan Eropa Siap Respons Serangan Siber Rusia

WASHINGTON (IM) - Pemerintah Amerika Serikat (AS) dan Eropa mengatakan siap merespon serangan siber Rusia yang digelar di tengah ketegangan dengan Ukraina. Cakupan pembalasan atau sanksi tergantung tingkat kerusakan peretasan.

Presiden AS Joe Biden mengatakan Washington telah berkoordinasi dengan sekutu-sekutu Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) dan mitra lainnya untuk memperluas pertahanan terhadap ancaman pada ruang siber. Hal ini disampaikan beberapa jam usai Kementerian Pertahanan dan dua bank Ukraina melaporkan serangan siber ke jaringan daring mereka.

Pejabat AS dan Eropa yang tidak bersedia disebutkan namanya mengatakan serangan siber yang diduga dilakukan Rusia itu tidak terduga. Sementara Badan Keamanan Federal Rusia belum menanggapi permintaan komentar.

"Presiden telah mengatakan kami akan merespon tindakan Rusia selain invasi militer," kata seorang sumber dari pemerintah AS, Rabu (16/2).

"Namun keputusannya tergantung pada besarnya serangan sibernya, terlalu banyak rentangnya, sulit untuk menspesifikannya," tambah sumber tersebut.

Seorang diplomat Eropa mengatakan Rusia sudah lama menggunakan strategi serangan siber. Ia mengatakan Moskow juga pernah melakukannya saat konfrontasi militer dengan Ukraina dan Georgia.

"Ini bagian dari pedoman mereka," kata pejabat yang menekankan Barat akan menggunakan aksi bersama dalam meminta pertanggungjawaban Moskow atas serangan siber dan "perilaku buruk" lainnya.

Pemerintah AS dan Kanada sedang mengerjakan rincian

paket sanksi yang diberlakukan pada Moskow bila pasukan Rusia menginvasi Ukraina. Sumber mengatakan hingga saat ini belum ada rencana detail bagaimana merespon serangan siber.

Sebagian besar mungkin karena butuh waktu untuk mengetahui pihak yang bertanggung jawab atas serangan siber terutama dalam serangan distributed denial of service (DDoS). Serangan DDoS dilakukan dengan mengirimkan begitu banyak data melalui beberapa sumber hingga membebani trafik sebuah server atau target lain.

Aksi yang lebih agresif dan merusak akan menarik respon yang lebih keras. Seorang pejabat Eropa mengatakan beberapa negara termasuk Prancis lebih memilih untuk tidak menuduh dalang serangan siber secara terbuka.

Seorang pakar siber yang mengetahui rencana Barat mengatakan respon serangan siber dapat melibatkan serangan balasan dibanding menerapkan sanksi. Termasuk serangan fisik atau siber.

Rusia yang kerap bertanggung jawab atas serangan siber di masa lalu sudah masuk di daftar hitam. Tapi menurut dua orang sumber lain butuh tindakan lebih lanjut.

Seorang pejabat Eropa mengatakan negosiasi pemerintah AS dan Eropa beberapa pekan terakhir lebih fokus menyesuaikan sanksi yang diterapkan bila terjadi invasi fisik dan dampaknya pada Rusia dan negara-negara yang menerapkannya. Tapi tidak membahas mengenai serangan siber.

"Tidak ada peta jalan terperinci apa yang perlu dilakukan pada peristiwa serangan siber, akan tergantung pada spesifikasi kasusnya," kata seorang diplomat Eropa. ● gul

Kepala Polisi Ottawa Mundur karena Gagal Atasi Protes Truk

OTTAWA(IM) - Kepala Dinas Kepolisian Ottawa, Peter Sloly, secara terbuka mengumumkan pengunduran dirinya pada Selasa (15/2) sore. Dia mundur setelah menghadapi kecaman luas atas penanganan polisi terhadap protes pengemudi truk yang berlangsung di ibu kota Kanada.

"Sejak awal demonstrasi, saya telah melakukan segala upaya untuk menjaga kota ini tetap aman dan mengakhiri krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya," ujar Sloly, dilansir Aljazeera, Rabu (16/2).

Sloly mendapat kecaman luas karena polisi Ottawa gagal membubarkan sekelompok pengemudi truk Kanada dan penduduk mereka, yang melakukan aksi protes di kota itu pada akhir bulan lalu. Mereka memprotes persyaratan wajib vaksinasi di perbatasan darat Kanada-AS.

Sejak aksi protes itu, peserta "Konvoi Kebebasan" telah mendirikan blokade di beberapa penyeberangan perbatasan. Penduduk Ottawa mencela para demonstran karena memarkir kendaraan mereka di jalan-jalan pe-

rumahan. Bahkan para demonstran mengancam penduduk setempat, membunyikan klakson dan menyalakan kembang api sepanjang malam. Sebagian besar penduduk Ottawa mempertanyakan mengapa polisi gagal membubarkan konvoi.

Layanan Polisi Ottawa (OPS) awalnya mengatakan, biaya pengawasan konvoi diperkirakan mencapai lebih dari 800 ribu dolar Kanada atau setara 628 ribu dolar AS per hari. Polisi telah berupaya menahan diri agar tidak memicu konfrontasi dengan demonstran.

Sloly kemudian mengatakan kepada wartawan bahwa, mungkin tidak ada solusi dari polisi untuk mengakhiri demonstrasi ini. Dia menyarankan pemerintah agar mengerahkan militer Kanada untuk membubarkan peserta konvoi. Gagasan ini ditolak Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau.

Pada Senin (14/2), Trudeau menggunakan kekuatan darurat federal sebagai upaya untuk memperkuat dan mendukung lembaga penegak hukum di semua tingkatan di seluruh negeri di tengah blokade pengemudi truk. Undang-undang Darurat memungkinkan pemerintah federal mengambil tindakan khusus sementara untuk jangka waktu 30 hari selama keadaan

darurat nasional.

"Ruang lingkup tindakan ini akan dibatasi waktu, ditargetkan secara geografis, dan proporsional," kata Trudeau.

Awal pekan ini, pihak berwenang membubarkan blokade di Ambassador Bridge yang telah diblokir oleh pengunjuk rasa selama beberapa hari. Ambassador Bridge merupakan jalur penting untuk perdagangan Amerika-Kanada.

Para pengunjuk rasa yang memblokir penyeberangan Coutts antara provinsi Alberta di Kanada barat dan negara bagian Montana di AS juga telah dibarkan pada Selasa pagi. Pembubaran pengunjuk rasa terjadi setelah Royal Canadian Mounted Police (RCMP) menangkap 11 orang yang memblokir penyeberangan Coutts. RCMP menemukan 13 senjata panjang, pistol, pelindung tubuh, parang, sejumlah besar amunisi dan magazine berkapasitas tinggi.

"Informasi diterima bahwa kelompok ini memiliki keinginan untuk menggunakan kekuatan terhadap polisi jika ada upaya untuk mengganggu blokade," kata pernyataan RCMP. ● tom



UNJUK RASA PENGEMUDI TRUK DI KANADA

Seseorang berdiri di depan truk yang memblokir Jalan Wellington ditengah aksi protes pengemudi truk dan pendukung mereka menolak kewajiban vaksin virus corona (COVID-19) di Ottawa, Ontario, Kanada, Selasa (15/2).

Imigran di Perbatasan Meksiko Jahit Mulut Sebagai Bentuk Protes

TAPACHULA(IM) - Selusin imigran tanpa dokumen di perbatasan Meksiko menjahit mulut mereka untuk menyakinkan otoritas imigrasi mengizinkan mereka lewat menuju perbatasan Amerika Serikat (AS). Sebagian besar para imigran ini berasal dari Amerika Tengah dan Selatan. Mereka saling membantu menjahit mulut satu sama lain menggunakan jarum dan benang plastik. Hanya tersisa sedikit ruang di bibir mereka untuk minum. Para imigran itu menggunakan alkohol untuk menyeka darah dari benang. "Para imigran menjahit bibir mereka bersama-sama sebagai bentuk protes," kata seorang aktivis di sebuah unjuk rasa, Ineco Mujica, Rabu (16/2).

"Kami berharap Institut Migrasi Meksiko (INM) dapat melihat mereka berdarah, mereka manusia biasa," tambahanya.

Sejumlah imigran membawa anak-anak dalam unjuk rasa dramatis di Kota Tapachula yang berbatasan dengan Guatemala. Demonstrasi ini sebagai bentuk protes atas nasib ribuan imigran yang berbulan-bulan menunggu dokumen agar bisa melakukan perjalanan dengan bebas di Meksiko. "Saya melakukannya untuk

putri saya, ia tidak makan apa pun selama beberapa jam terakhir dan saya tidak melihat solusi dari pihak berwenang," kata Yorgelis Rivera.

"Kami seperti tahanan di sini," tambah Rivera.

Ia mengatakan sudah menunggu respon dari badan migrasi Meksiko selama lebih dari satu bulan. INM belum menanggapi permintaan komentar mengenai protes ini tapi sebelumnya mereka mengatakan kantor cabang mereka di Tapachula menerima lebih dari ratusan pengajuan setiap hari.

Beberapa tahun terakhir jumlah imigran yang tiba di Meksiko untuk melarikan diri dari kekerasan dan kemiskinan melonjak. Pada tahun 2021 Meksiko mencatat jumlah pengajuan suaka kenaikan sebesar 87 persen, sebagian besar dari imigran asal Haiti dan Honduras.

Belum lama ini badan pengungsi PBB, UNHCR mengatakan Meksiko harus mempertimbangkan program bantuan baru di tengah gelombang imigran. Banyak dari mereka merupakan orang Venezuela yang kini harus memiliki visa untuk bisa berada di Meksiko. ● gul

PBB Sebut Polusi Udara Lebih Membunuh Dibandingkan Covid-19

JENEWA(IM) - Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menyebut bahwa polusi udara dari bahan-bahan kimia beracun lebih membunuh daripada Covid-19. Laporan itu berdasarkan temuan PBB yang diterbitkan pada Selasa (15/2). "Polusi oleh negara dan perusahaan berkontribusi terhadap lebih banyak kematian secara global daripada Covid-19, sebuah laporan lingkungan PBB menyerukan tindakan segera untuk melarang beberapa bahan kimia beracun," bunyi laporan itu dilansir dari Arab News, Rabu (16/2).

Laporan itu mengatakan polusi dari pestisida, plastik, dan limbah elektronik menyebabkan pelanggaran hak asasi manusia yang meluas dan setidaknya 9 juta orang mengalami kematian dini per tahun. Menurut penelitian, masalah itu kerap kali selalu diabaikan.

Menurut agregator data Worldometer pandemi virus corona telah menyebabkan hampir 5,9 juta kematian.

"Pendekatan saat ini untuk mengelola risiko yang ditimbulkan oleh polusi dan zat beracun jelas gagal, yang mengakibatkan pelanggaran luas terhadap hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan," kata

penulis laporan tersebut, Pelapor Khusus PBB David Boyd, menyimpulkan.

"Saya pikir kami memiliki kewajiban etis dan sekarang hukum untuk berbuat lebih baik" katanya.

Karena akan dipresentasikan bulan depan ke Dewan Hak Asasi Manusia PBB, yang telah mendeklarasikan lingkungan yang bersih sebagai hak asasi manusia, dokumen itu diposting di situs web Dewan pada Selasa lalu. Itu termasuk mendesak larangan polifluoroalkil dan perfluoroalkil, zat buatan manusia yang digunakan dalam produk rumah tangga seperti peralatan masak anti lengket yang telah dikaitkan dengan kanker dan dijuluki "bahan kimia selamanya" karena mereka tidak mudah rusak.

Kepala HAM PBB Michelle Bachelet menyebut ancaman lingkungan sebagai tantangan hak global terbesar. Limbah kimia akan menjadi bagian dari negosiasi pada konferensi lingkungan PBB di Nairobi, Kenya, mulai 28 Februari, termasuk proposal untuk membentuk panel khusus, mirip dengan Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim. ● ans



UNJUK RASA AKTIVIS HAK ASASI PEREMPUAN
Seorang aktivis dari kelompok hak asasi perempuan Femen melakukan aksi protes di depan Kedutaan AS menuntut diplomat Amerika untuk meninggalkan kota di Kyiv, Ukraina, Selasa (15/2).

Otoritas Pajak Jerman Usut Raja Thailand Maha Vajiralongkorn

THAILAND(IM) - Raja Thailand Maha Vajiralongkorn kembali menghadapi masalah di Jerman. Kasus terbaru, penyelidikan lokal dilaporkan sedang menyelidiki apakah dia telah membayar pajak untuk properti di negara bagian Bayern.

Maha Vajiralongkorn memang sosok yang kontroversial, juga di negaranya sendiri. Dia terlihat lebih sering berada di rumahnya di Jerman daripada di Thailand, sekalipun dia secara resmi adalah kepala negara Thailand.

Pemerintah Jerman sendiri tahun 2021 pernah mengingatkan bahwa Raja Maha Vajiralongkorn tidak boleh "melakukan kegiatan politik dan memerintah negaranya dari wilayah Jerman". Sang Raja lalu mengeluarkan pernyataan resmi bahwa dia tidak mengurus politik Thailand dari Jerman.

"Sangat naif bagi pemerintah Jerman untuk berasumsi bahwa Raja Vajiralongkorn, yang menghabiskan sebagian besar waktunya di Jerman, tidak melakukan urusan politik dari sini," kata Sevim Dagdelen, anggota Partai Kiri dan anggota Komisi Luar Negeri di Parlemen Jerman, Bundestag.

Lebih banyak berada di Jerman daripada di Thailand
Raja Thailand memang memiliki rumah mewah seharga 10 juta euro di tepi danau di kota Tutzing. Tapi dia lebih sering menghabiskan sebagian besar waktunya di hotel mewah Sonnenbichl yang ada di kawasan wisata di Garmisch-Partenkirchen.

"Orang Thailand sudah frustrasi, tetapi raja tidak peduli," kata

Pavin Chachavalponpun, profesor di Pusat Studi Asia Tenggara Universitas Kyoto.

"Dia lebih suka tinggal di Jerman, itu kesukaan pribadinya. Dia tetap bisa bepergian sepuasnya, keluar masuk Jerman. Terkadang, dia hanya melakukan kunjungan satu hari ke Bangkok dan kembali lagi ke Jerman," jelas Pavin.

Penyelidikan otoritas pajak
Baru minggu ini, outlet media Jerman melaporkan, Raja Maha Vajiralongkorn membeli pesawat mewah baru senilai 375 juta dolar, dan Jerman menjadi tujuan perantauan perdana pesawat mewah itu. Akhir tahun lalu, sebuah tabloid Jerman berspekulasi, raja Thailand telah mengirim banyak hartanya yang paling berharga ke Jerman untuk dia amankan.

Hal itu membuat para penyelidik lokal aktif memulai penyelidikan urusan pajak sang raja. Selain properti yang dimilikinya yang punya nilai jutaan euro, dia juga membawa banyak harta warisan setelah kematian ayahnya, mendiang Raja Bhumibol Adulyadej.

Maha Vajiralongkorn dilaporkan menerima harta warisan senilai 10,6 miliar dolar dari ayahnya. Di bawah hukum Jerman, pajak warisan adalah 30%, yang berarti Raja Thailand kemungkinan punya utang pajak sampai 3 miliar dolar di Jerman. Kantor pajak negara bagian Bayern sendiri menolak berkomentar karena ada undang-undang privasi pajak. Tapi sebagian kalangan aktivis di Thailand maupun kalangan politisi di Jerman menuntut transparansi. ● gul